

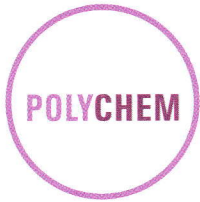
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2017 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tirtayasa II/18 |
| atau kartu identitas lain | : | Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30 |
| atau kartu identitas lain | : | Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

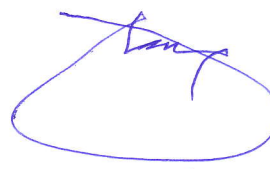
Jakarta, 28 April 2017

Presiden Direktur,

Wakil Presiden Direktur,



(Gautama Hartarto, MA)


(Johan Setiawan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	Catatan	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Tidak diaudit) USD
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	25,142,840	20,157,821
Aset keuangan lainnya		4,243,552	3,339,759
Piutang usaha	6		
Pihak berelasi	28	16,193,674	15,989,890
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 535,420 pada 31 Maret 2017 USD 535,420 pada 31 Desember 2016		32,506,096	23,101,261
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	7a,28	32,126	483,883
Pihak ketiga		232,261	231,678
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1,363,273 pada 31 Maret 2017 USD 1,850,271 pada 31 Desember 2016	8	66,738,956	57,819,311
Uang muka		4,921,952	2,849,192
Pajak dibayar dimuka	9	9,070,792	8,005,109
Biaya dibayar dimuka		1,531,594	466,626
Jumlah Aset Lancar		160,613,843	132,444,530
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 167,778,443 pada 31 Maret 2017 USD 160,162,185 pada 31 Desember 2016	10 26	238,313,972 3,111,880	245,681,622 2,616,894
Aset pajak tangguhan - bersih		54,185	54,185
Uang muka pembelian aset tetap		49,250	50,291
Lain-lain			
Jumlah Aset Tidak Lancar		241,529,287	248,402,992
JUMLAH ASET		402,143,130	380,847,522

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	Catatan	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Tidak diaudit) USD
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	11	46,293,984	31,321,568
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	7b,28	18,972,195	18,481,280
Pihak ketiga		4,001,047	6,183,434
Utang pajak	12	145,846	454,517
Biaya yang masih harus dibayar	13	3,574,914	1,706,507
Uang muka penjualan		4,014,453	1,367,361
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Wesel bayar	14	11,237,136	11,739,303
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		88,239,575	71,253,970
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			
Wesel bayar	14	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	26	1,750,572	2,069,744
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	7b,28	48,679,218	48,262,568
Liabilitas imbalan kerja	15	14,368,206	13,802,735
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		64,797,996	64,135,047
JUMLAH LIABILITAS		153,037,571	135,389,017
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	16	216,281,813	216,281,813
Tambahan modal disetor	17	58,441,593	58,441,593
Penghasilan komprehensif lain	18	(4,106,100)	(4,987,171)
Saldo defisit			
Defisit pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi			
Ditentukan penggunaannya		1,527,983	1,527,983
Tidak ditentukan penggunaannya		(22,934,093)	(25,773,443)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		249,211,196	245,490,775
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	19	(105,637)	(32,270)
Jumlah Ekuitas		249,105,559	245,458,505
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		402,143,130	380,847,522

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016

	Catatan	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) USD	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) USD
PENJUALAN BERSIH	20,29	102,443,433	74,119,496
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	96,686,265	80,348,291
LABA (RUGI) KOTOR		5,757,168	(6,228,795)
Beban penjualan	22	(399,733)	(365,096)
Beban umum dan administrasi	23	(1,764,300)	(1,526,518)
Beban keuangan	24	(1,068,093)	(1,302,239)
Penghasilan investasi		50,250	184,593
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(519,599)	(1,285,992)
Keuntungan dan kerugian lain-lain	25	(104,055)	(1,615,079)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1,951,638	(12,139,126)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	26		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		814,158	1,811,865
Manfaat (beban) pajak - bersih		814,158	1,811,865
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		2,765,796	(10,327,261)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	18	877,515	(81,037)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	18	3,743	14,167
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		881,258	(66,870)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3,647,054	(10,394,131)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		2,839,350	(10,083,405)
Kepentingan Non-pengendali	19	(73,554)	(243,856)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		2,765,796	(10,327,261)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		3,720,421	(10,151,105)
Kepentingan Non-pengendali		(73,367)	(243,026)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif		3,647,054	(10,394,131)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	27	0.0007	(0.0026)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016

		Penghasilan komprehensif lain						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
Catatan	Modal disetor USD	Tambahkan modal disetor USD	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Saldo laba (defisit)					
			USD	USD	USD	Ditentukan penggunaannya USD	Tidak ditentukan penggunaannya USD	USD			
Saldo per 1 Januari 2016		216,281,813	58,441,593	1,059,709	(4,220,214)	(111,593)	1,527,983	(4,871,080)	268,108,211	(340,516)	267,767,695
Jumlah laba komprehensif	18	-	-	(81,159)	-	13,459	-	(10,083,405)	(10,151,105)	(243,026)	(10,394,131)
Saldo per 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)		216,281,813	58,441,593	978,550	(4,220,214)	(98,134)	1,527,983	(14,954,485)	257,957,106	(583,542)	257,373,564
Saldo per 1 Januari 2017		216,281,813	58,441,593	345,964	(5,230,031)	(103,104)	1,527,983	(25,773,443)	245,490,775	(32,270)	245,458,505
Jumlah rugi komprehensif	18	-	-	877,515	-	3,556	-	2,839,350	3,720,421	(73,367)	3,647,054
Saldo per 31 Maret 2017 (Tidak diaudit)		216,281,813	58,441,593	1,223,479	(5,230,031)	(99,548)	1,527,983	(22,934,093)	249,211,196	(105,637)	249,105,559

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016

	2017 Tiga bulan (Tidak diaudit) USD	2016 Tiga bulan (Tidak diaudit) USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	95,481,906	69,650,479
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,011,625)	(1,759,925)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(86,781,435)	(70,183,099)
Kas dihasilkan dari operasi	6,688,846	(2,292,545)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(268,230)	(243,428)
Penerimaan restitusi pajak	-	-
Pembayaran pajak penghasilan	(888,706)	(691,319)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	5,531,910	(3,227,292)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengembalian uang muka aset tetap	-	-
Penerimaan bunga	50,250	184,593
Hasil penjualan aset tetap	-	11,277
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	-
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	-	-
Perolehan aset tetap	(109,937)	(942,024)
Piutang lain-lain	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(59,687)	(746,154)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(1,295,697)
Pembayaran utang wesel jangka panjang	(500,000)	(1,000,000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(500,000)	(2,295,697)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,972,223	(6,269,143)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20,157,821	30,853,541
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	12,796	89,209
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25,142,840	24,673,607

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.961 karyawan pada 31 Maret 2017 serta 1.995 karyawan pada 31 Desember 2016.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	:	Hendra Soerijadi
Komisaris	:	Jusup Agus Sayono
Komisaris Independen	:	Bambang Husodo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	:	Johan Setiawan
Direktur	:	Gunawan Halim
Direktur Independen	:	Tarunkumar Nagendranath Pal

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Husodo
Anggota	:	Lieta Irawati Sumantri
	:	Christina Tanuwidjaja

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha dan Status Operasi	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset 31 Maret 2016
USD					
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn	92,90%	1993	47,296,355
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif, sejak tahun 2004	95%	1998	1,005,087
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN Belanda		Tidak aktif, sejak tahun 2004	100%	1997	-

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Maret 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan semua standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Amendemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

Amandemen PSAK 4, memperkenalkan pencatatan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dalam laporan keuangan induk tersendiri pada (a) biaya perolehan; (b) sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran atau; (c) metode ekuitas.

Pada tahun 2016, Perusahaan mengubah akuntansi investasi saham pada entitas anak dalam laporan keuangan induk tersendiri, yang disajikan sebagai informasi tambahan hal 60 – 65 dari metode biaya menjadi metode ekuitas dan menyajikan kembali laporan keuangan induk tersendiri untuk periode sebelumnya seperti dijelaskan pada Catatan 34.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- Amandemen PSAK 5: Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi: Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- Amandemen PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30: Pungutan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya

dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup, kecuali SS dan GTPIN, dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen

keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku dipasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai seluruh tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang

ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, wesel bayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tariff pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi

laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantive telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan

sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 12 dan 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

	(Tidak diaudit) USD	(Diaudit) USD
Kas		
Rupiah	8,483	8,410
Dollar Amerika Serikat	5,000	5,000
Jumlah Kas	13,483	13,410
Bank		
Rupiah		
Bank Negara Indonesia	-	-
Bank Mandiri	2,268,059	2,010,811
Bank ICBC	2,631,449	2,014,229
Bank NISP	-	-
Bank Ganesha	-	452,579
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan setara kas)	1,116,987	475,045
Dollar Amerika Serikat		
Bank ICBC Indonesia	11,004,950	8,245,918
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	896,166
Bank Mandiri	-	959,631
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan setara kas)	1,519,401	708,448
Euro		
Commonwealth Bank, Jakarta	61,151	120,074
Deposito berjangka		
Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	3,108	-
Dollar Amerika Serikat		
Bank ICBC Indonesia	6,524,252	4,261,510
Jumlah	25,142,840	20,157,821
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	6%	-
Dolar Amerika Serikat	1%	1%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di tempatkan pada bank pihak ketiga.

6. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi		
PT Gajah Tunggal Tbk	16,193,674	15,989,890
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	29,780,321	21,602,647
Pelanggan luar negeri	3,261,195	2,034,034
Jumlah	33,041,516	23,636,681
Cadangan kerugian penurunan nilai	(535,420)	(535,420)
Bersih	32,506,096	23,101,261
Jumlah Piutang Usaha Bersih	48,699,770	39,091,151
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	27,423,496	24,101,545
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	12,062,170	5,222,242
31 - 60 hari	5,161,555	1,853,210
61 - 90 hari	2,397,460	4,322,222
91 - 120 hari	90,680	2,428,881
> 120 hari	1,564,409	1,163,051
Jumlah Piutang Usaha Bersih	48,699,770	39,091,151
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	31,498,406	26,997,189
Dollar Amerika Serikat	17,736,784	12,629,382
Jumlah	49,235,190	39,626,571
Cadangan kerugian penurunan nilai	(535,420)	(535,420)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	48,699,770	39,091,151

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 14 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan pihak lawan. Pada tahun 2016, Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 535.420.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
PT Gajah Tunggal Tbk	32,126	482,821
PT Prima Sentra Megah	-	1,062
Jumlah	32,126	483,883

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa steam (Catatan 25 dan 28b).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
PT Gajah Tunggal Tbk	18,856,421	18,456,340
Lain-lain	115,774	24,940
Jumlah	18,972,195	18,481,280

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pengalihan imbalan pasca kerja, pembelian bahan pembantu dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu dan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada GT. Sejak 1 Oktober 2009 utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Barang jadi	24,297,683	21,782,436
Barang dalam proses	3,385,433	3,806,816
Bahan baku	23,672,381	17,696,470
Bahan pembantu dan suku cadang	16,746,732	16,383,860
Jumlah	68,102,229	59,669,582
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,363,273)	(1,850,271)
Bersih	66,738,956	57,819,311
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	1,850,271	202,132
Penambahan dan pemulihan - bersih (Catatan 25)	(486,998)	1,648,139
Saldo akhir	1,363,273	1,850,271

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup. Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Pada tahun 2016, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jasa Tania Tbk, sedangkan pada tahun 2015 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Jumlah tercatat	66,738,956	57,819,311
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	111,500,000	111,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Perusahaan		
Periode berjalan (Catatan 26)	683,714	-
Tahun 2016 (Catatan 26)	2,325,298	2,325,298
Tahun 2015	3,343,250	3,343,250
Entitas anak		
Periode berjalan	204,992	-
Tahun 2016	257,521	257,521
Tahun 2015	273,877	273,877
Tahun 2013	-	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	1,982,140	1,805,163
Jumlah pajak lebih bayar	9,070,792	8,005,109

Pada tahun 2016, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2014 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 3.120.231 dan Rp 6.711.270.563 (setara dengan USD 508.430).

Pada tahun 2015, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 1.809.766 dan Rp 4.908.562.205 (setara USD 379.040).

10. ASET TETAP

	1 Januari 2017 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	67,359,684	-	-	-	67,359,684
Bangunan	55,294,008	-	-	-	55,294,008
Mesin dan peralatan					
pabrik	280,107,587	282,302	-	35,697	280,425,586
Perabot dan peralatan					
kantor	495,600	63,520.00	-	-	559,120
Kendaraan bermotor	736,222	-	-	-	736,222
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan					
pabrik	1,850,706	-	97,214	(35,697)	1,717,795
Jumlah	405,843,807	345,822	97,214	-	406,092,415
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	16,265,709	777,998	-	-	17,043,707
Mesin dan peralatan					
pabrik	142,952,887	6,806,777	-	-	149,759,664
Perabot dan peralatan					
kantor	377,683	14,943	-	-	392,626
Kendaraan bermotor	565,906	16,540	-	-	582,446
Jumlah	160,162,185	7,616,258	-	-	167,778,443
Jumlah Tercatat	245,681,622				238,313,972

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

	1 Januari 2016 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	67,359,684	-	-	-	67,359,684
Bangunan	55,010,298	24,335	-	259,375	55,294,008
Mesin dan peralatan					
pabrik	272,605,341	4,802,449	-	2,699,797	280,107,587
Perabot dan peralatan					
kantor	495,600	-	-	-	495,600
Kendaraan bermotor	740,450	43,712	47,940	-	736,222
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	259,375	-	-	(259,375)	-
Mesin dan peralatan					
pabrik	4,665,225	280,616	395,338	(2,699,797)	1,850,706
Jumlah	401,135,973	5,151,112	443,278	-	405,843,807
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	13,112,001	3,153,708	-	-	16,265,709
Mesin dan peralatan					
pabrik	118,310,521	24,642,366	-	-	142,952,887
Perabot dan peralatan					
kantor	305,152	72,531	-	-	377,683
Kendaraan bermotor	453,289	144,664	32,047	-	565,906
Jumlah	132,180,963	28,013,269	32,047	-	160,162,185
Jumlah Tercatat	268,955,010				245,681,622

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar USD 97.214 dan USD 395.338.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Biaya pabrikasi	6,485,977	6,513,016
Beban umum dan administrasi		
(Catatan 23)	7,050	14,313
Keuntungan dan kerugian lain-lain		
(Catatan 25)	1,123,231	1,252,116
Jumlah	7,616,258	7,779,445

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Nilai tercatat	-	5,210
Harga jual aset tetap	-	11,277
Keuntungan penjualan aset tetap	-	6,067

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 6.172.875 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 17.294.313 dan USD 18.886.677 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 14).

Pada tahun 2016, Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jaya Tania Tbk, sedangkan pada tahun 2015 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Jumlah aset tercatat (USD)	170,954,288	178,321,938
Nilai pertanggungan aset tetap		
Rupiah (dalam ribuan)	4,671,000	4,671,000
Dolar Amerika Serikat	587,143,000	587,143,000
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam USD	587,493,649	587,490,648

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok luar negeri	10,672,244	29,031,605
Pemasok dalam negeri	35,621,740	2,289,963
Jumlah	46,293,984	31,321,568
b. Berdasarkan Mata Uang		
Dollar Amerika Serikat	25,125,835	18,121,506
Rupiah	21,087,831	13,183,625
Euro	61,356	-
Lain-lain	18,962	16,437
Jumlah	46,293,984	31,321,568

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

12. UTANG PAJAK

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	97,788	93,313
Pasal 23	25,644	135,075
Pasal 26	4,510	-
Pasal 4 (2)	17,904	7,127
Pajak Pertambahan Nilai keluaran - bersih	-	219,002
Jumlah	145,846	454,517

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Listrik, air dan komunikasi	1,229,936	1,179,153
Gaji dan tunjangan	461,568	112,664
Bunga	194,400	120,427
Pengangkutan	-	-
Lain-lain	1,689,010	294,263
Jumlah	3,574,914	1,706,507

14. WESEL BAYAR

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut :

- Tranche A Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 20.829.320 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 3.421.056. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 82.009.000 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 7.324.647. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

Pembayaran	Jumlah Tranche A Notes USD	Jumlah Tranche B Notes USD
Cicilan pertama	8,331,730	32,803,600
Cicilan kedua	1,562,199	6,150,675
Cicilan ketiga	1,562,199	6,150,675
Cicilan keempat	1,562,199	6,150,675
Cicilan kelima	1,562,199	6,150,675
Cicilan keenam	1,562,199	6,150,675
Cicilan ketujuh	1,562,199	6,150,675
Cicilan kedelapan	1,562,199	6,150,675
Cicilan kesembilan	3,272,729	9,812,999
Jumlah	22,539,852	85,671,324

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Pada tanggal 10 Nopember 2015, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan atas pembayaran cicilan tahap akhir menjadi paling lambat 12 Desember 2017 (sebelumnya 12 Maret 2016).

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 500.000 dan USD 12.180.000.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi		
Tranche A Notes	2,828,131	2,929,403
Tranche B Notes	8,384,841	8,783,569
Sub jumlah	11,212,972	11,712,972
Diskonto		
Tranche A Notes	(21,465)	(23,269)
Tranche B Notes	(106,750)	(116,620)
Sub jumlah	(128,215)	(139,889)
Bersih	11,084,757	11,573,083
Keuntungan yang ditangguhkan		
Tranche A Notes	30,719	33,303
Tranche B Notes	121,660	132,917
Sub jumlah	152,379	166,220
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11,237,136	11,739,303
Utang wesel bayar jangka panjang - bersih	-	-

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 10). Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	31 Maret 2017 USD	31 Desember 2016 USD
Imbalan pasca kerja	13,412,570	12,911,426
Imbalan kerja lainnya	955,636	891,309
Jumlah	14,368,206	13,802,735

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.578 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi, jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan deficit program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Biaya jasa :		
Biaya jasa kini	236,685	890,400
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	-	(33,179)
Beban bunga neto	258,941	865,590
	<u>495,626</u>	<u>1,722,811</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi		
	<u>495,626</u>	<u>1,722,811</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto :		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1,212,527
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(349,149)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	350,822
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	163,981
	<u>-</u>	<u>1,378,181</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 18c)		
	<u>-</u>	<u>1,378,181</u>
Jumlah	<u>495,626</u>	<u>3,100,992</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
	USD	USD
Nilai kini kewajiban	18,843,315	18,295,689
Nilai wajar aset program	(5,430,745)	(5,384,263)
Jumlah	13,412,570	12,911,426

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
	USD	USD
Kewajiban kini imbalan pasti - awal	18,295,689	15,179,044
Biaya jasa kini	236,685	890,400
Biaya bunga	258,941	1,341,519
Biaya jasa lalu dan kerugian/ keuntungan atas penyelesaian	-	(33,179)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto :		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1,212,527
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(349,149)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	350,822
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	-	229,519
Pembayaran manfaat	(105,947)	(931,388)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	157,947	405,574
Kewajiban kini imbalan pasti - akhir	18,843,315	18,295,689

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
	USD	USD
Saldo awal	5,384,263	5,360,661
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	(163,981)
Pembayaran Manfaat	-	(431,579)
Pendapatan bunga atas aset program	-	475,929
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	46,482	143,233
Saldo akhir	5,430,745	5,384,263

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Tingkat diskonto per tahun	8.0%	8.0%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.0%	8.0%
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III
Tingkat pensiun normal		
PT Polychem Indonesia Tbk	55 Tahun	55 Tahun
PT Filamendo Sakti	56 Tahun	56 Tahun

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.062.609 (meningkat sebesar USD 1.193.125).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.461.832 (turun sebesar USD 1.295.024).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 317.076 untuk tahun 2016 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah biaya yang diakui masing-masing sebesar USD 56.633 dan USD 891.309.

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor USD
Provestment Limited	1,925,414,417	49.5070	107,074,542
PT Gajah Tunggal Tbk	994,150,000	25.5619	55,285,841
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405,356,593	10.4227	22,542,353
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	564,258,549	14.5084	31,379,077
Jumlah	3,889,179,559	100.0000	216,281,813

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas	
pengeluaran saham Perusahaan	105,046,825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73,931,459
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31,115,366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23,885,914
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7,229,452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.	51,212,141
Jumlah tambahan modal disetor	58,441,593

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86,719,390
Harga jual	115,860,817
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29,141,427
Pengaruh pajak tangguhan	(8,226,106)
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20,915,321
Kuasi reorganisasi	30,296,820
Jumlah	51,212,141

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	1,223,479	345,964
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(99,548)	(103,104)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,230,031)	(5,230,031)
Jumlah	(4,106,100)	(4,987,171)

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Saldo awal tahun	345,964	1,059,709
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	874,841	(689,718)
Kerugian kumulatif yang direklasifikasi ke laba rugi	2,674	(25,011)
Hak minoritas	-	984
Saldo akhir periode/tahun	<u>1,223,479</u>	<u>345,964</u>

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Saldo awal tahun	(103,104)	(111,593)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	3,743	8,936
Hak minoritas	(187)	(447)
Saldo akhir periode/tahun	<u>(99,548)</u>	<u>(103,104)</u>

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Saldo awal tahun	(5,230,031)	(4,220,214)
Keuntungan dan kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 15)	-	(1,033,636)
Hak minoritas	-	23,819
Saldo akhir tahun	<u>(5,230,031)</u>	<u>(5,230,031)</u>

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
FS	(128,363)	(53,811)
SS	<u>22,726</u>	<u>21,541</u>
Jumlah	<u>(105,637)</u>	<u>(32,270)</u>

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
FS	(74,552)	(244,760)
SS	998	904
Jumlah	<u>(73,554)</u>	<u>(243,856)</u>

20. PENJUALAN BERSIH

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Pihak berelasi - PT Gajah Tunggal Tbk	10,099,526	8,623,451
Pihak ketiga	75,315,941	58,633,094
Ekspor - pihak ketiga	<u>17,027,966</u>	<u>6,862,951</u>
Jumlah penjualan	102,443,433	74,119,496
Retur dan potongan penjualan	<u>-</u>	<u>-</u>
Penjualan Bersih	<u>102,443,433</u>	<u>74,119,496</u>

9,86 % dan 11,63 % dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28). Penjualan kepada pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan kondisi dan persyaratan yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga.

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016:

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
PT Asia Pasific Fibers Tbk	12,347,826	12,818,157
PT Gajah Tunggal Tbk	<u>10,099,526</u>	<u>8,623,451</u>
Jumlah	<u>22,447,352</u>	<u>21,441,608</u>

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Bahan baku yang digunakan	75,824,635	54,919,337
Tenaga kerja langsung	1,005,924	865,739
Biaya pabrikasi	21,949,570	17,836,352
Jumlah biaya produksi	98,780,129	73,621,428
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	3,806,816	3,351,937
Akhir periode	(3,385,433)	(3,124,468)
Biaya pokok produksi	99,201,512	73,848,897
Persediaan barang jadi		
Awal periode	21,782,436	23,183,456
Akhir periode	(24,297,683)	(16,684,062)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	96,686,265	80,348,291

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	22,303,178	21,326,133
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	12,371,373	11,114,238
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	18,737,156	7,931,285
PT Ecogreen Oleochemicals	15,520,694	5,072,585
Jumlah	68,932,401	45,444,241

22. BEBAN PENJUALAN

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Pengangkutan	254,120	216,417
Gaji dan tunjangan	135,039	121,786
Lain-lain	10,574	26,893
Jumlah	399,733	365,096

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Gaji dan tunjangan	1,170,252	924,909
Imbalan pasca kerja	353,192	328,136
Jasa manajemen dan profesional	41,343	37,178
Beban kantor	12,750	33,343
Sewa kantor dan parkir	54,564	76,273
Komunikasi	35,068	18,628
Beban penyusutan (Catatan 10)	7,050	14,313
Lain-lain	90,081	93,738
Jumlah	<u>1,764,300</u>	<u>1,526,518</u>

24. BEBAN KEUANGAN

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Bunga utang kepada pihak berelasi	725,890	710,071
Bunga utang bank	-	351,681
Lain-lain	342,203	240,487
Jumlah	<u>1,068,093</u>	<u>1,302,239</u>

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Beban penyusutan (Catatan 10)	1,123,231	1,252,116
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(486,998)	425,209
Diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan (Catatan 14)	(2,167)	803
Penjualan steam (Catatan 28b)	(13,072)	(37,146)
Lain-lain	(516,939)	(25,903)
Jumlah	<u>104,055</u>	<u>1,615,079</u>

26. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Pajak tangguhan		
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	494,986	1,217,677
Entitas anak - FS	319,172	594,188
Jumlah	814,158	1,811,865

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,951,637	(12,139,126)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(1,349,243)	(4,023,430)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	3,300,880	(8,115,696)
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1,593,089	4,801,689
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	-	-
Imbalan pasca kerja	312,036	302,732
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(2,167)	803
Jumlah	1,902,958	5,105,224
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	15,987	29,151
Denda pajak	-	-
Kesejahteraan karyawan	5,175	5,260
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	2,634,241	(676,416)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(48,760)	(51,544)
Lain-lain	21,923	13,028
Jumlah	2,628,566	(680,521)
Rugi fiskal sebelum kompensasi	7,832,404	(3,690,993)
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi (setelah disesuaikan dengan SKPLB)	(54,405,894)	(39,659,435)
Akumulasi rugi fiskal	(46,573,490)	(43,350,428)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil	Nihil
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	683,611	560,710
Pasal 23	103	764
Jumlah	683,714	561,474
Pajak penghasilan lebih (kurang) bayar Perusahaan (Catatan 9)	683,714	561,474

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Maret 2017
Perusahaan							
Rugi fiskal	5,476,586	(90,204)	-	5,386,382	-	-	5,386,382
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,539,619	456,850	232,711	2,229,180	97,254	-	2,326,434
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	22,948	(16,365)	-	6,583	(542)	-	6,041
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(10,245,303)	4,778,877	-	(5,466,426)	398,274	-	(5,068,152)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	327,320	-	327,320	-	-	327,320
Cadangan penurunan nilai piutang	-	133,855	-	133,855	-	-	133,855
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan-Perusahaan	(3,206,150)	5,590,333	232,711	2,616,894	494,986	-	3,111,880
Entita Anak - FS							
Liabilitas imbalan pasca kerja	914,977	194,692	111,834	1,221,503	44,114	-	1,265,617
Cadangan penurunan nilai	50,533	84,715	-	135,248	(121,750)	-	13,498
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(5,101,401)	1,674,906	-	(3,426,495)	396,808	-	(3,029,687)
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan-FS	(4,135,891)	1,954,313	111,834	(2,069,744)	319,172	-	(1,750,572)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan- bersih	(7,342,041)	7,544,646	344,545	547,150	814,158	-	1,361,308

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal sebesar USD 21.545.528 dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,951,637	(12,139,126)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(1,349,243)	(4,023,430)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	3,300,880	(8,115,696)
Pajak Penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	825,220	(2,028,924)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	657,142	(170,130)
Rugi fiskal yang sudah direalisasi	(1,958,101)	-
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	-	922,748
Koreksi dasar pengenaan pajak	(19,247)	58,629
Jumlah Manfaat Pajak - Perusahaan	(494,986)	(1,217,677)
Manfaat Pajak - Entitas anak	(319,172)	(594,188)
Jumlah Manfaat Pajak	(814,158)	(1,811,865)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2017 (Tiga Bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga Bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Laba (rugi) bersih</u>		
Laba (rugi) untuk perhitungan		
Rugi per saham	2,839,350	(10,083,405)
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham		
biasa untuk perhitungan laba		
per saham dasar	3,889,179,559	3,889,179,559

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 9,86% dan 11,63% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 4,03% dan 4,20% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 6).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 13.072 dan USD 37.146 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7a).
- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

29. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
- Manufaktur benang nylon (benang nylon).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi :

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)					
	Polyester USD	Petrokimia USD	Benang nylon USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT						
Penjualan ekstern	28,846,006	63,545,560	10,051,867	102,443,433	-	102,443,433
Penjualan antarsegmen	-	432	-	432	(432)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>28,846,006</u>	<u>63,545,992</u>	<u>10,051,867</u>	<u>102,443,865</u>	<u>(432)</u>	<u>102,443,433</u>
HASIL SEGMENT	(503,392)	7,056,903	(796,343)	5,757,168	-	5,757,168
Beban penjualan	(172,690)	(227,020)	(23)	(399,733)	-	(399,733)
Beban umum dan administrasi	(773,212)	(773,212)	(217,876)	(1,764,300)	-	(1,764,300)
Beban keuangan						(1,068,093)
Penghasilan investasi						50,250
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(519,599)
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(104,055)
Laba sebelum pajak						1,951,638
Aset segmen	154,409,214	175,117,430	47,296,355	376,822,999	24,315,044	401,138,043
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,005,087
Jumlah aset konsolidasian	<u>154,409,214</u>	<u>175,117,430</u>	<u>47,296,355</u>	<u>376,822,999</u>	<u>24,315,044</u>	<u>402,143,130</u>
Liabilitas segmen	29,864,623	47,938,332	77,571,713	155,374,668	(2,887,732)	152,486,936
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	550,635
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>29,864,623</u>	<u>47,938,332</u>	<u>77,571,713</u>	<u>155,374,668</u>	<u>(2,887,732)</u>	<u>153,037,571</u>
INFORMASI LAINNYA						
Penyusutan	3,025,558	2,709,070	1,881,630	7,616,258	-	7,616,258

	31 Maret 2016 (Tidak diaudit)					
	Polyester USD	Petrokimia USD	Benang nylon USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT						
Penjualan ekstern	28,173,198.00	37,276,614.00	8,669,684.00	74,119,496	-	74,119,496
Penjualan antarsegmen	-	8,949.00	-	8,949	(8,949)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>28,173,198</u>	<u>37,285,563</u>	<u>8,669,684</u>	<u>74,128,445</u>	<u>(8,949)</u>	<u>74,119,496</u>
HASIL SEGMENT	(3,697,737)	(2,259,386)	(271,672)	(6,228,795)	-	(6,228,795)
Beban penjualan	(211,092)	(147,514)	(6,490)	(365,096)	-	(365,096)
Beban umum dan administrasi	(650,957)	(650,958)	(224,603)	(1,526,518)	-	(1,526,518)
Beban keuangan						(1,302,239)
Penghasilan investasi						184,593
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						(1,285,992)
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(1,615,079)
Rugi sebelum pajak						(12,139,126)
Aset segmen	161,433,727	171,833,732	59,076,445	392,343,904	21,397,656	413,741,560
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	983,786
Jumlah aset konsolidasian	<u>161,433,727</u>	<u>171,833,732</u>	<u>59,076,445</u>	<u>392,343,904</u>	<u>21,397,656</u>	<u>414,725,346</u>
Liabilitas segmen	22,953,697	40,464,171	96,036,220	159,454,088	(2,699,460)	156,754,628
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	597,154
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>22,953,697</u>	<u>40,464,171</u>	<u>96,036,220</u>	<u>159,454,088</u>	<u>(2,699,460)</u>	<u>157,351,782</u>
INFORMASI LAINNYA						
Penyusutan	3,185,524	2,690,199	1,903,722	7,779,445	-	7,779,445

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2017 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2016 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Jawa	84,162,889	66,532,269
Luar Jawa	1,252,578	724,276
Ekspor		
Asia	15,451,257	6,662,960
Eropa	1,576,709	164,237
Amerika Serikat	-	35,754
Jumlah	<u>102,443,433</u>	<u>74,119,496</u>

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2017 (Tidak diaudit)		31 Desember 2016 (Diaudit)	
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD
Aset					
Kas dan setara kas	Rp	80,300,133,606	6,028,086	66,656,990,264	4,961,074
	EURO	57,252	61,151	113,922	120,074
Aset keuangan lainnya	Rp	56,528,356,192	4,243,552	43,661,203,662	3,249,569
Piutang usaha	Rp	419,590,266,326	31,498,406	362,734,202,343	26,997,189
Piutang lain-lain	Rp	427,950,446	32,126	9,614,270,275	715,561
Jumlah aset			<u>41,863,321</u>		<u>36,043,467</u>
Liabilitas					
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	280,910,996,751	21,087,831	177,135,179,523	13,183,625
	EURO	57,444	61,356	-	-
	Lainnya	-	18,962	-	16,437
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	Rp	252,728,609,595	18,972,195	248,314,480,950	18,481,280
Pihak ketiga	Rp	134,275,680	10,080	130,098,914	9,682
	EURO	500,013	36,500	66,995	70,613
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	47,621,429,394	3,574,914	18,506,090,564	1,377,356
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	Rp	648,455,861,781	48,679,218	648,455,861,781	48,262,568
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp	191,398,872,126	14,368,206	185,453,546,000	13,802,735
Jumlah liabilitas			<u>106,809,262</u>		<u>95,204,296</u>
Liabilitas - bersih			<u>(64,945,941)</u>		<u>(59,160,829)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 USD	31 Desember 2016 USD
Mata Uang Asing		
1 EURO	1.0681	1.0540
1.000 Rp	0.0751	0.0744

31. TRANSAKSI NON KAS ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Maret 2016 (Tidak diaudit) USD
Penambahan aset tetap dari:		
Utang lain - lain kepada pihak ketiga	235,886	142,260
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	2,167	(803)
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	-	351,681

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang USD	Tersedia untuk dijual USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi USD
Aset Keuangan			
Setara kas	25,129,357	-	-
Aset keuangan lainnya	142,444	4,101,108	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	16,193,674	-	-
Pihak ketiga	32,506,096	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	32,126	-	-
Pihak ketiga	232,261	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	46,293,984
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	18,972,195
Pihak ketiga	-	-	4,001,047
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	3,574,914
Wesel bayar	-	-	11,237,136
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	48,679,218
Jumlah	74,235,958	4,101,108	132,758,494
	31 Desember 2016		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang USD	Tersedia untuk dijual USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi USD
Aset Keuangan			
Setara kas	20,144,411	-	-
Aset keuangan lainnya	140,795	3,198,964	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	15,989,890	-	-
Pihak ketiga	23,101,261	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	483,883	-	-
Pihak ketiga	231,678	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	31,321,568
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	18,481,280
Pihak ketiga	-	-	6,183,434
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,706,507
Wesel bayar	-	-	11,739,303
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	48,262,568
Jumlah	60,091,918	3,198,964	117,694,660

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 30.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 0,11% dan 2,4% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 0,11% dan 2,4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 0,11% dan 2,4% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jika USD melemah/menguat sebesar 0,11% dan 2,4% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan menjadi USD 41.681 dan USD 1.065.489 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat management, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang bank memiliki tingkat bunga yang tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dari pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel tersebut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Kurang dari satu bulan	1-3 bulan	3 bulan - 1 tahun	1-5 tahun	Diatas 5 tahun	Jumlah
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
31 Maret 2017							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		41,717,092	2,925,851	1,651,041	-	-	46,293,984
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		12,079	-	-	18,960,116	-	18,972,195
Pihak ketiga		386,297	-	-	-	-	386,297
Biaya yang masih harus dibayar		3,574,914	-	-	-	-	3,574,914
Wesel bayar		-	-	9,000,000	2,212,972	-	11,212,972
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang lain-lain kepada							
pihak berelasi	6%	-	-	-	-	48,679,218	48,679,218
pihak ketiga	6%	-	-	3,614,750	-	-	3,614,750
Jumlah		<u>45,690,382</u>	<u>2,925,851</u>	<u>14,265,791</u>	<u>21,173,088</u>	<u>48,679,218</u>	<u>132,734,330</u>
31 Desember 2016							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		26,409,861	3,480,118	1,431,589	-	-	31,321,568
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		-	-	-	18,352,791	128,489	18,481,280
Pihak ketiga		372,819	70,615	-	-	-	443,434
Biaya yang masih harus dibayar		1,646,267	29,527	30,713	-	-	1,706,507
Wesel bayar		-	-	820,000	10,892,972	-	11,712,972
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang lain-lain kepada							
pihak berelasi	6%	-	-	-	-	48,262,568	48,262,568
pihak ketiga	6%	-	-	5,802,275	-	-	5,802,275
Jumlah		<u>28,428,947</u>	<u>3,580,260</u>	<u>8,084,577</u>	<u>29,245,763</u>	<u>48,391,057</u>	<u>117,730,604</u>

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya, pinjaman wesel bayar (Catatan 14) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 16, 17, 18 dan 19).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek, kecuali untuk utang bank dan wesel bayar seperti yang dijelaskan dibawah ini:

	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Nilai tercatat		
Wesel bayar	11,237,136	11,739,303
Nilai wajar		
Wesel bayar	11,084,756	11,573,083

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset Keuangan	Tingkat	31 Maret 2017 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2016 (Diaudit) USD
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual			
Investasi saham	Tingkat 1	4,101,108	3,198,964
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			
Wesel bayar	Tingkat 3	11,084,756	11,573,083

Tidak ada transfer masuk dan keluar tingkat 1 selama periode berjalan.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 44 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2017.